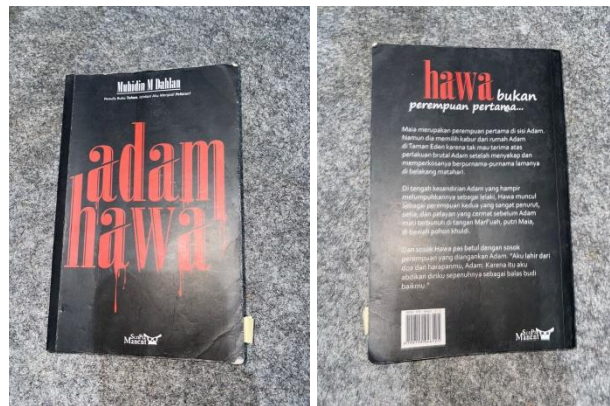


LAMPIRAN

Lampiran 1: Sinopsis Novel Adam Hawa karya Muhidin M. Dahlan



Novel Adam Hawa karya Muhidin M. Dahlan menawarkan interpretasi segar dan unik tentang kisah Adam dan Hawa di Taman Eden. Berbeda dari versi tradisional, novel ini menghadirkan narasi yang kompleks dan menantang norma-norma agama dan budaya yang telah lama mengakar. Cerita dimulai dengan penciptaan Adam dari tanah liat oleh tangan Tuhan. Adam digambarkan sebagai sosok yang kuat dan berwibawa, namun juga naif dan mudah terpengaruh. Di sisi lain, Tuhan menciptakan Maia, perempuan pertama, dari tulang rusuk Adam. Maia diceritakan sebagai sosok yang cerdas, berani, dan memiliki jiwa pemberontak

Adam dan Maia ditempatkan di Taman Eden, sebuah tempat yang indah dan penuh dengan kelimpahan. Awalnya, mereka hidup harmonis dan saling melengkapi. Namun, seiring waktu, benih-benih konflik mulai muncul. Adam, yang terbiasa dengan posisinya sebagai pemimpin, mulai menunjukkan sikap dominan dan posesif terhadap Maia. Maia, yang tidak terbiasa dengan perlakuan

tersebut, mulai mempertanyakan otoritas Adam dan menuntut kesetaraan. Konflik antara Adam dan Maia memuncak ketika Adam memaksakan kehendaknya pada Maia dalam hal hubungan seksual. Maia merasa dirugikan dan diperlakukan tidak adil, sehingga ia memutuskan untuk kabur dari Taman Eden. Keputusan Maia ini membuat Adam hancur dan merasa kehilangan.

Tuhan kemudian menciptakan Hawa dari tulang rusuk Adam, menggantikan Maia yang telah pergi. Hawa digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut, penurut, dan selalu patuh pada Adam. Adam, yang masih dihantui oleh bayang-bayang Maia, memperlakukan Hawa dengan penuh kasih sayang dan perhatian. Adam dan Hawa hidup bahagia di Taman Eden untuk beberapa waktu. Namun, kebahagiaan mereka terusik ketika Iblis berhasil menggoda Hawa untuk memakan buah terlarang. Akibatnya, Adam dan Hawa diusir dari Taman Eden dan harus menjalani hidup di dunia yang penuh dengan kesulitan dan rintangan.

Novel *Adam Hawa* sarat dengan simbolisme dan pesan moral yang dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara. Muhidin M. Dahlan menantang pembaca untuk mempertanyakan narasi tradisional tentang penciptaan manusia, peran gender, dan konsep dosa dan hukuman. Novel ini juga mengangkat isu-isu seperti keadilan, kebebasan, dan perjuangan perempuan dalam mencari kesetaraan.

Novel ini pernah mendapat somasi dari Majelis Mujahidin Indonesia. Pemicunya adalah ketika resensi Chavchay Syaifullah dimuat di Harian *Media Indonesia*, 6 November 2005. Berkisah tentang Adam Hawa yang tak ada dalam Kitab Suci.

Lampiran 2: Biografi Penulis Muhidin M. Dahlan

Muhidin M. Dahlan lahir pada Mei 1978. Pernah aktif di Pelajar Islam Indonesia (PII), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Kuliah di IKIP Yogyakarta (Teknik Bangunan) dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sejarah Peradaban Islam). Ia tercatat sebagai pendiri Warung Arsip (@warungarsip) dan Radio Buku (@radiobuku). Beberapa karyanya yang telah terbit, yaitu *Mencari Cinta (2017)*, *Terbang Bersama Cinta (2017)*, *Ganefo: Olimpiade Kiri di Indonesia (2016)*, *Ideologi Saya adalah Pramis (2016)*, *Inilah Esai (2016)*, *para Penggila Buku: Seratus Catatan di Balik Buku (2009)*, *Trilogi Lekra tak membakar Buku (2008)*, *Kabar Buruk dari Langit (2005)*, *Aku, Buku dan Sepotong Sajak Cinta (2003)*, dan *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur (2003)*.

Lampiran 3 : Validasi Pustaka

VALIDASI PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Adhi Vavenci Revista Anugraheni
 NPM : 2002108024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Devi Cintia Kasimbara S.Pd., M.A.
 Judul : Penstereotipan Perempuan sebagai Malaikat dan Monster dalam Novel *Adam Hawa* karya Muhidin M. Dahlan

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Ade, I. S. (2017). <i>Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia</i> . Social Work Jurnal , 72.	74	35	V	
2	Ahmadi, A. (2019). <i>Metode Penelitian Sastra</i> . Penerbit Graniti.	3, 8, 7	18, 19, 20	V	
3	Ahtisyah, R., Andra, V., & Friantary, H. (2023). <i>Kajian Feminisme dan Stereotip Gender dalam Kumpulan Cerpen “Perempuan Penakluk Ombak” Karya Rafflesia Writer Community</i> . JPI: Jurnal Pustaka Indonesia, 3(3), 34-43.	3	23	V	
4	Braidotti, R. (1994). <i>Nomadic Subject</i> . New York: Columbia University Press.	78,79,80, 81	4, 6, 15	V	
5	Braidotti, R. (1996). <i>Signs of Wonder and Traces of Doubt: on Teratology and</i>	298, 299	12, 13, 15, 16	V	

	<i>Embodied Difference.</i> London: Zed Books.				
6	Brannon. (2004). <i>Gender : Psychological Perspectives.</i> Allyn & Bacon, Incorporated.	23	2	V	
7	Burkush, K. (2012). <i>Revising Monstrous-Feminine: Madness, sexuality, Perverion in Contemporary Psychohorror.</i> Hungary: Central European University.	12	17	V	
8	Creed, B. 1993. <i>The Monstrous Feminine.</i> London: Routlegde	11	16, 17	V	
9	Dahlan. 2005. <i>Adam Hawa.</i> Yogyakarta: ScriPtaManent.	35, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 72, 83, 92, 101, 104, 115, 135	25, 27. 28, 29, 30, 31, 32, 35, 38, 40, 41, 42, 44, 51, 61, 63, 65, 66.	V	
10	Handayani, T. S. (2017). <i>Konsep dan teknik penelitian gender.</i> UMMPress.	3	1	V	
11	Kinanti, N. A., Syaebani, M. I., & Primadini, D. (2021). <i>Stereotip Pekerjaan Berbasis Gender Dalam Konteks Indonesia.</i> Jurnal Manusia dan Masyarakat, 44(1), 1-10.	2	34	V	
12	Khotimah, K. (2009). <i>Diskriminasi Gender</i>	8	33	V	

	<i>terhadap Perempuan dalam Sektor Pekerjaan</i> . Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak, 4(1), 158-180.				
13	Perdana, D. D. (2020). <i>Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina</i> . Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2), 123-130.	123	28	V	
14	Susanti, Y. (2015). <i>Angel and Monsters: The Labeling of Women in the Brothers Grimm's Snow White and Cinderella</i> . Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.	7, 13, 14, 17, 18, 26, 27, 68	12, 13, 14, 16, 17, 50	V	
15	Sukisman, J. M., & Utami, L. S. S. (2021). <i>Perlawanan Stigma Warna Kulit terhadap Standar Kecantikan Perempuan Melalui Iklan</i> . Koneksi, 5(1), 67-75.	67	26	V	
16	Ulhasanah, L. (2020). <i>Pemaknaan Stereotip Gender dan Kelas Sosial pada Film "Little Woman"</i> . Sense: Journal of Film and Television Studies, 3(1), 69-75.	72	58	V	
17	Yasmin, S. A., Udasmoro, W., & Sajarwa, S. (2020). <i>Women, Mothers, and Monsters in Leïla Slimani's Novel "Dans Le Jardin de l'Ogre"</i> . Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya, 10, 179.	185, 179	16, 24	V	

Catatan Dosen Pembimbing”

Layak / Tidak layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 01 Juli 2024

Dosen pembimbing



Devi Cintia Kasimbara, S.Pd., M.A

NIDN. 0701119102.

